

Kegiatan	Sidang Lisan Komprehensif
Hari/Tanggal	Rabu, 24 Juli 2024
Waktu	10.30 – 11.30
Ruangan	Marie Anne 5

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN
PERSARAFAN; STROKE NON HEMORAGIK DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA PERFUSI JARINGAN SEREBRAL PADA
TN.A DI RUMAH SAKIT SUKA INSAN BANJARMASIN TAHUN 2024**



DISUSUN OLEH

VELA ANGGREINI, S.Kep 113063J123084

**PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN
BANJARMASIN
TAHUN 2024**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN
PERSARAFAN; STROKE NON HEMORAGIK DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA GANGGUAN PERFUSI JARINGAN
SEREBRAL PADA TN. A DI RUMAH SAKIT SUKA INSAN
BANJARMASIN TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suka Insan Banjarmasin



DISUSUN OLEH :

Vela Anggreini, S. Kep 113063J123084

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN
BANJARMASIN
TAHUN 2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA TULIS ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan, bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul : ” Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Persarafan; Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah keperawatan Utama gangguan perfusi jaringan serebral pada Tn.A Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2024” adalah karya tulis asli saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Ners) baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiritanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tim penguji.
3. Dalam karya ini terdapat karya atau pendapat yang telah dicatumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicatumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Banjarmasin, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



(Vela Anggreini, S.Kep)

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Persarafan; Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah Keperawatan Utama Gangguan Perfusion Jaringan Serebral Pada Tn. A Di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2024

Telah Disetujui Untuk Diujikan

Banjarmasin 24 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing Akademik

Septi Septi Machelia Champaca Nursery, S.Kep Ners.M.Kep



LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA GANGGUAN PERFUSI JARINGAN
SEREBRAL PADA Tn.A DI RUMAH SAKIT SUAKA INSAN
BANJARMASIN TAHUN 2024**

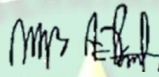
Diajukan oleh :

Vela Anggreini, S. Kep

113063J123084

Telah Diujikan oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Keperawatan Komprehensif
Tanggal 24 Juli 2024 Di Sekolah Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

Penguji I



Bernadeta Trihandini, SST, M. Kep

Penguji II



Dyah Trifianingsih, S. Kep, Ners, M. Kep

Penguji III



Oktovin, S. Kep. Ners, M. Kep

Mengesahkan,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin



Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC, BSN., MHA., Ph.D

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Persarafan; Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah Keperawatan Utama Gangguan Perfusi Jaringan Serebral Pada Tn. A Di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin” dengan lancar dan baik.

Karya tulis ilmiah ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar profesi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin. Karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC, BSN,MHA.,Ph.D selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
2. dr. Sherlly Nata,M.M, selaku Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.
3. Maria Silvana Dhawo, S.Kep, Ners, MHEPed, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin
4. Sr. Gertrudis Tutpai, SPC.,S.Pd., M.Psi selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
5. Lucia Andi Chrismilasari, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
6. Sr. Florentina Nura, SPC, selaku Kepala Bidang Keperawatan Rumah Suaka Insan Banjarmasin
7. Theresia Jamini,S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi STIKES Suaka Insan Banjarmasin
8. Septi Machelia Champaca Nursery, S.Kep Ners.M.Kep selaku Pembimbing Stase Keperawatan Komprehensif Tahap I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan memberikan masukkan dalam penyusunan studi kasus ini.
9. Enti Arnas, S. Kep, Ners. M.AB selaku Pembimbing Stase Keperawatan Komprehensif Tahap I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan memberikan masukkan dalam penyusunan studi kasus ini.

10. Bernadeta Trihandini, SST,M.Kep selaku Penguji I Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III
11. Dyah Trifianingsih,S.Kep,Ners,M.Kep, selaku Penguji II Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III
12. Oktovin, S.Kep.Ners,M.Kep, selaku Penguji III Stase Keperawatan Komprehensif Tahap III
13. Fransiska Dwi Hapsari, S.Kep,Ners,M.K.M selaku Koordinator Program Profesi
14. Para Kepala Ruangan dan staf di ruang perawatan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin
15. Klien Tn. A beserta keluarga klien yang telah kooperatif dalam memberikan data studi kasus yang diperlukan oleh penulis
16. Keluarga dan pasangan terkasih yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun material dalam proses penyusunan studi kasus profesi Ners
17. Rekan-rekan trenuring untuk saling menyemangati dalam mengerjakan studi kasus dalam waktu yang cukup singkat.
18. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Pada kesempatan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Banjarmasin, 24 Juli 2024



Vela Anggreini,S.Kep

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA TULIS ILMIAH.....	3
LEMBAR PERSETUJUAN PENGAMBILAN KASUS KELOLAAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	4
LEMBAR PENGESAHAN	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI.....	8
INTISARI	9
ABSTRACT	10
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penulisan	Error! Bookmark not defined.
E. Keaslian Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III GAMBARAN KASUS.....	Error! Bookmark not defined.
A. Pengkajian	Error! Bookmark not defined.
B. Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
C. Diagnosis Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
D. Intervensi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
E. Implementasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
F. Evaluasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Analisis dan Diskusi Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
B. Keterbatasan Pelaksanaan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN
PERSARAFAN; STROKE NON HEMORAGIK PADA TN. A DENGAN
DIAGNOSA UTAMA GANGGUAN PERFUSI JARINGAN SEREBRAL DI
RUANG MARIA 20 RUMAH SAKIT SUKA INSAN BANJARMASIN**

Vela Anggreini¹, Septi Machelia Champaca Nursery²

INTISARI

Latar Belakang : stroke non hemoragik disebabkan adanya penyumbatan akibat gumpalan darah/udara/benda asing yang membuat terjadinya penyempitan pada pembuluh darah sehingga berkurangnya aliran darah ke otak yang dapat mengakibatkan kerusakan pada sel-sel atau jaringan otak jika dibiarkan terlalu lama. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Suka Insan Banjarmasin, didapatkan data yang diperoleh melalui catatan medik klien Stroke Non Hemoragik yang mejalani rawat inap pada 1 tahun terakhir sebanyak 183 orang.

Tujuan : menjelaskan asuhan keperawatan medikal bedah untuk stroke non hemoragik dengan gangguan perfusi jaringan serebral

Metode : penulisan ini menggunakan metode studi kasus pendekatan asuhan keperawatan dengan pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan

Hasil : tindakan pemantauan tekanan intracranial dengan pengaplikasian posisi head of elevation 30° terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien stroke

Kesimpulan : evaluasi terhadap pengaplikasian posisi head of elevation 30° menunjukkan terjadinya perubahan pada saturasi oksigen pasien, meskipun penurunan kesadaran pada pasien masih belum teratasi.

Kata Kunci : Gangguan Perfusi Jaringan Serebral, Stroke Non Hemoragik

¹ Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suka Insan Banjarmasin

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suka Insan Banjarmasin

CARE FOR MEDICAL, SURGICAL TREATMENT OF NEUROLOGICAL DISORDERS; NON-HEMORRHAGIC STROKE IN MR. A WITH THE MAIN DIAGNOSIS OF CEREBRAL TISSUE PERFUSION DISORDER IN MARIA ROOM 20 OF SUAKA INSAN HOSPITAL BANJARMASIN

Vela Anggreini¹, Septi Machelia Champaca Nursery²

ABSTRACT

Background: Non-hemorrhagic stroke is caused by blockage due to blood clots/air/foreign bodies that cause narrowing of blood vessels so that blood flow to the brain is reduced which can cause damage to brain cells or tissues if left for too long. Based on a preliminary study conducted by researchers at the Banjarmasin Insan Asylum Hospital, data obtained through the medical records of Non-Hemorrhagic Stroke clients who underwent hospitalization in the last 1 year were 183 people.

Objective: to explain medical-surgical nursing care for non-hemorrhagic stroke with cerebral tissue perfusion disorders

Method: This paper uses a case study method of nursing care approach with data collection using a nursing care format which includes assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation of nursing

Results: intracranial pressure monitoring with the application of a 30° head of elevation position to increase oxygen saturation in stroke patients

Conclusion: Evaluation of the application of the 30° head of elevation position showed a change in the patient's oxygen saturation, although the decrease in consciousness in the patient was still not resolved.

Keywords: Cerebral Tissue Perfusion Disorder, Non-Hemorrhagic Stroke

¹Student at STIKES Suaka Insan Banjarmasin

²Lecturer at STIKES Suaka Insan Banjarmasin